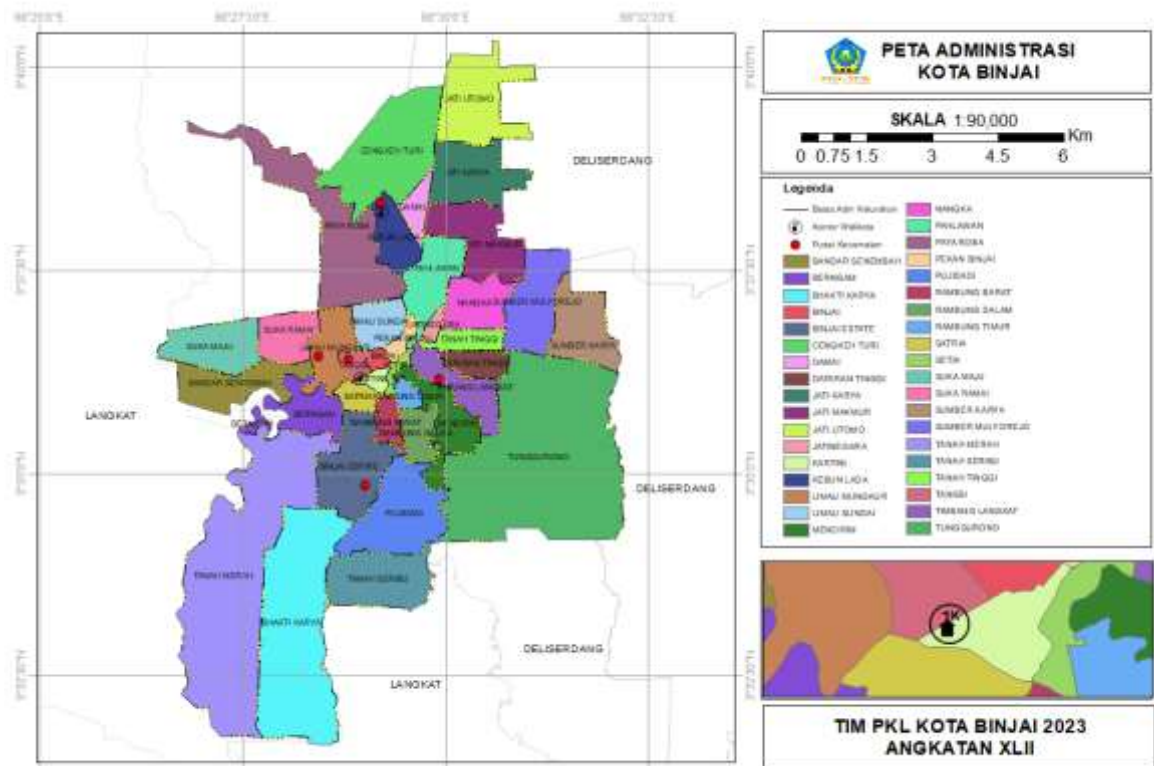


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Batas Administrasi

Kota Binjai terletak ± 22 Km sebelah barat Ibukota Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah kota Binjai sebesar 29,96 km² dan memiliki jumlah penduduk sebesar 300.009 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.316,85 jiwa/km². Kota Binjai dibagi menjadi 24 zona dan 5 kecamatan yaitu Kecamatan Binjai Utara, Binjai Selatan, Binjai Timur, Binjai Barat, Binjai Kota.



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kota Binjai

Gambar II.1. Peta Administrasi Kota Binjai

Kota Binjai mempunyai batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Langkat
- Sebelah Timur : Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Barat : Kabupaten Langkat

2.1.1 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kota Binjai Tahun 2022 mencapai 3316.85 jiwa/km². Kepadatan penduduk 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Binjai Kota dengan kepadatan sebesar 7.872,57 jiwa/km² dan kepadatan terendah di Kecamatan Binjai Selatan sebesar 2.007,68 jiwa/km².

Tabel II.1. Kepadatan Jumlah Penduduk Jiwa per Km² Kota Binjai

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Binjai Selatan	60.150	20,05	2.007,68
Binjai Kota	32.432	10,81	7.872,57
Binjai Timur	67.505	22,50	3.079,61
Binjai Utara	87.297	29,10	3.700,59
Binjai Barat	52.622	17,54	4.845,49
Jumlah	300.009	100,00	3.316,85

Sumber : Kota Binjai Dalam Angka 2023

2.1.2 Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kota Binjai berdasarkan statusnya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kota, yang terdiri dari beberapa segmen. Total keseluruhan panjang jalan di Kota Binjai yaitu 389,66 km. Untuk panjang jalan nasional yaitu sepanjang 12 km, jalan provinsi yaitu sepanjang 14,83 km, jalan kota yaitu sepanjang 362,83 km. Sementara berdasarkan fungsinya, jaringan jalan di Kota Binjai terbagi atas jalan arteri primer, arteri sekunder, jalan kolektor primer, kolektor sekunder, dan jalan lokal. Dari

semua ruas jalan tersebut sebagian besar dalam keadaan yang baik. Berikut adalah peta jaringan jalan Kota Binjai berdasarkan fungsi jalan.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Lokasi penelitian berada pada ruas Jalan Letjend Jamin Ginting Kota Binjai. Ruas jalan ini merupakan jalan akses menuju Kabupaten Langkat dan Kabupaten Deli Serdang. Untuk panjang ruas jalan Letjend Jamin Ginting adalah sepanjang 300 m dan merupakan Daerah Rawan Kecelakaan dengan kejadian yang cukup tinggi di Kota Binjai.

Gambar II.2. Gambar Kondisi Eksisting



2.2.1 Data Kecelakaan 5 Tahun Terakhir

Data yang diperoleh dari Kepolisian Resor Kota Binjai yakni data kecelakaan 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 berupa jumlah kejadian dan memisahkan data korban sesuai dengan tingkat fatalitasnya yang terbagi kedalam 3 kategori yaitu meninggal dunia (MD), luka berat (LB), luka ringan (LR).

Tabel II.2. Data Kecelakaan 5 Tahun Terakhir

No	TAHUN	TINGKAT FATALITAS			JUMLAH	KERUGIAN MATERIAL
		MD	LB	LR		
1	2018	57	96	120	273	Rp 339.000.000

2	2019	48	119	208	375	Rp	344.900.000
3	2020	65	104	244	413	Rp	447.250.000
4	2021	64	128	218	410	Rp	528.550.000
5	2022	73	37	380	490	Rp	606.100.000
TOTAL		307	484	1170	1961	Rp	2.265.800.000

Sumber : Satlantas Polres Kota Binjai

Dari table tingkat fasilitas diatas diketahui bahwa jumlah kejadian terbanyak terjadi pada tahun 2022 dengan jumlah kejadian dalam 5 tahun terakhir dengan korban meninggal dunia 73 korban, korban luka berat 37 korban dan korban luka ringan 380 korban.

2.2.2 Karakteristik Ruas Jalan

Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan ruas jalan dengan status jalan kota dan fungsi jalan arteri sekunder di Kota Binjai. Jalan Letjend Jamin Ginting ini memiliki arus lalu lintas yang tinggi dikarena Jalan Letjend Jamin Ginting banyak dilewati sepeda motor dan kendaraan pribadi.

1. Faktor Prasarana

Faktor prasarana sepanjang Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting belum memehuni standar keselamatan jalan sehingga perlu banyak perbaikan kembali.

- a. Kondisi permukaan jalan pada Jalan Letjend Jamin Ginting dengan perkerasan aspal dalam kondisi tidak baik dikarenakan banyak jalan yang berlubang dan bergelombang.
- b. Kondisi rambu pada Jalan Letjend Jamin Ginting yang kurang lengkap.
- c. Kondisi marka pada Jalan Letjend Jamin Ginting dalam kondisi yang tidak baik, markanya tidak jelas dan buram atau pudar
- d. Kondisi fasilitas pejalan kaki. Tidak terdapat fasilitas pejalan kaki di jalan Letjend Jamin Ginting.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan sepanjang Ruas Jalan Letjend Jamin Ginting merupakan pemukiman. Sehingga jalan ini ramai akan perpindahan masyarakat Kota Binjai ataupun hanya melewati jalan ini saja.

3. Faktor Kecepatan

Kecepatan di Jalan Letjend Jamin Ginting tergolong cukup cepat dikarenakan sepanjang jalan ini merupakan daerah perumahan penduduk yang mengakibatkan hambatan di jalan ini tidak tinggi, sehingga yang melintas harus berhati-hati karena kendaraan pribadi, *pick-up*, dan truk banyak melintas.

2.2.3 Kondisi Prasarana Jalan Letjend Jamin Ginting

Jalan sesuai dengan standar yang berlaku merupakan salah satu persyaratan dari jalan yang berkeselamatan. Untuk dibutuhkannya analisis mengenai kondisi prasarana jalan Letjend Jamin Ginting yang dilihat dari segi laik fungsi jalannya apakah sudah memenuhi standar atau tidak. Sehingga dapat diberikan usulan mengenai prasarana apa saja yang akan ditambah di jalan tersebut.

Tabel II.3 Inventarisasi Prasarana di Jalan Letjend Jamin Ginting

FASILITAS JALAN	KETERANGAN
Median	Tidak Bermedian
Bahu Jalan	Tersedia
Drainase	Tidak Tersedia
Fasilitas Pejalan Kaki	Tidak Tersedia
Rambu	Tersedia namun tidak lengkap
Marka	Tersedia namun sudah memudar
Fasilitas AU	Tidak Tersedia
Lintasan Angkutan Jalan	Ruas Jalan dilalui oleh angkutan pribadi, pick up dan kendaraan besar
Perkerasan Jalan	Aspal, banyak terdapat jalan bergelombang dan adanya beberapa lubang di jalan tersebut
<i>Skid Resistance</i>	Masih memadai, karena tidak terlihat bekas pengereman kendaraan yang mencolok

Sumber : Hasil Inventarisasi Ruas Jalan, 2023